

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian berasal dari komoditas pangan, hortikultura, perikanan, maupun perkebunan sebagai perputaran ekonomi. Pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja dan pangan dalam negeri (Gunawan 2022). Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan strategis dalam memajukan perekonomian Indonesia adalah subsektor tanaman hortikultura. Komoditas hortikultura memiliki nilai potensi dan ekonomi karena permintaan pasar yang tinggi. Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 511/Kpts/PD310/9/2006, komoditas binaan Direktorat Jenderal Hortikultura mencakup 323 jenis komoditas yang terdiri dari 60 jenis buah-buahan, 80 jenis komoditas sayuran, 66 jenis komoditas tanaman obat dan 117 jenis komoditas florikultura (Oktaviani *et al.* 2021). Pemasaran produk komoditas hortikultura telah mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam maupun luar negeri, sehingga dapat menghasilkan keuntungan untuk negara. Tumbuhnya kesadaran konsumen bahwa produk hortikultura membawa manfaat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan (Abdurrahman *et al.* 2022). Komoditas hortikultura terus mengalami peningkatan produksi seiring berjalannya waktu. Buah durian termasuk dalam komoditas hortikultura yang produksinya semakin meningkat. Indonesia merupakan negara tropis sehingga menjadi tempat tumbuh yang baik bagi tanaman durian. Potensi produksi buah durian di Indonesia bisa menjadi peluang emas karena dari sabang sampai merauke memiliki varietas lokal yang beragam. Struktur tanah dan iklim yang ada di Indonesia sangat cocok sebagai tempat tumbuh tanaman durian.

Menurut BPS (2022) produksi buah durian Indonesia tahun 2022 mencapai 1.582.171 ton. Data *Statista Research Department* (2022) menunjukkan kenaikan data produksi durian Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 yaitu 1.142.094 ton menjadi 1.582.171 ton. Permintaan buah durian meningkat sejak tahun 2014 hingga 2022, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Sekjen Pertanian 2022). Permintaan pasar yang cukup tinggi memacu produsen menanam durian unggul dalam jumlah yang banyak. Produksi durian di Indonesia seharusnya bisa menjadi komoditas bergengsi di mata internasional. Tanaman durian semakin banyak dilirik untuk ditanam, karena layak secara komersial, mengingat permintaan dan harganya cukup tinggi dibandingkan dengan buah lainnya (Prabowo 2021).

Salah satu hambatan dalam produksi durian secara massal di Indonesia adalah penyediaan bibit unggul berkualitas. Hal tersebut membuat negara Indonesia kesulitan menguasai pasar ekspor (Gaol *et al.* 2015). Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghasilkan benih durian unggul dan cepat berproduksi. Salah satunya dengan memperbanyak durian melalui metode vegetatif. Perbanyak secara vegetatif memiliki sifat unggul lebih banyak dari perbanyak secara generatif. Menurut Limbongan dan Limbongan (2015), Perbanyak tanaman secara vegetatif memiliki beberapa keunggulan antara lain sifat tanaman yang dihasilkan persis sama dengan sifat induknya, dapat menghasilkan bibit dalam jumlah banyak dalam waktu yang singkat. Sifat keunggulan yang ingin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dikembangkan hanya diambil dari batang atas sedangkan batang bawah tidak disarankan sebagai keturunan tumbuh. Beberapa cara perbanyakan durian secara vegetatif dapat dilakukan melalui penyambungan (*grafting*), okulasi (*budding*), setek (*cutting*), cangkok (*layering*) dan kultur jaringan.

Okulasi merupakan teknik perbanyakan tanaman yang menggabungkan batang bawah hasil dari perbanyakan generatif dengan entres yang ditempelkan secara vegetatif (Pangastuti *et al.* 2018). Beberapa keunggulan teknik okulasi adalah mempercepat umur berbuah dan dapat melakukan perbanyakan dengan menentukan varietas unggul yang kita inginkan (Nugroho *et al.* 2019). Keunggulan teknik perbanyakan menggunakan okulasi dari sisi ekonomis adalah penggunaan mata entres yang fleksibel sehingga dapat menekan biaya produksi benih. Menurut Harjoko (2021) okulasi membutuhkan sanitasi yang tinggi untuk meningkatkan keberhasilannya. Hal ini dikarenakan permukaan mata tempel dan batang bawah harus steril agar tidak terjadi pembusukan yang disebabkan oleh cendawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana teknik produksi benih durian melalui okulasi di Gapoktan Karya Duta Cipaku?
- 1.2.2 Bagaimana teknik produksi benih durian supaya menjadi bibit unggul di Gapoktan Karya Duta Cipaku?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih durian (*Durio zibethinus* Murr.) melalui okulasi di Gapoktan Karya Duta Cipaku, Bogor, Jawa Barat.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- 1.4.1 Pihak instansi, laporan akhir ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas benih durian yang dihasilkan.
- 1.4.2 Pihak akademisi, laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait prosedur kegiatan produksi benih durian di salah satu instansi atau perusahaan yang berada di Jawa Barat.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan akhir ini mencakup:

- 1.5.1 Instansi yang dipilih untuk tempat PKL adalah Gapoktan Karya Duta Cipaku.
- 1.5.2 Narasumber untuk penulisan laporan akhir ini adalah Ketua, pembimbing lapang dan karyawan Gapoktan Karya Duta Cipaku.
- 1.5.3 Kegiatan produksi benih durian dilakukan di lahan produksi milik Gapoktan Karya Duta Cipaku
- 1.5.4 Fokus laporan akhir ini mempelajari produksi benih durian yang meliputi persiapan lahan pembibitan, persiapan batang bawah, persiapan batang atas, pelaksanaan okulasi, pemeliharaan benih, pengemasan dan pengangkutan benih durian.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.